

Global

Indeks acuan utama Amerika Serikat (AS) ditutup menguat setelah sesi yang fluktuatif. Indeks Dow Jones Industrial Average naik 1,43%, dan ditutup pada level 47.112,45. S&P 500 naik 0,91% dan ditutup pada level 6.765,88, sementara Nasdaq Composite naik 0,67% dan berakhir pada level 23.025,59. Hal ini menandai pembalikan arah dari penurunan yang terjadi sebelumnya. Penguatan Wall Street terjadi di tengah harapan bahwa Federal Reserve AS dapat memangkas suku bunga acuan pada bulan Desember. Ekspektasi meningkat setelah Bloomberg melaporkan bahwa Direktur Dewan Ekonomi Nasional Gedung Putih, Kevin Hassett, sedang dipertimbangkan sebagai kandidat terdepan untuk menjadi ketua The Fed berikutnya. Investor melihat Hassett sebagai sosok yang lebih mungkin mendorong bank sentral menuju lingkungan suku bunga rendah yang disukai oleh Presiden Donald Trump. Menteri Keuangan Scott Bessent mengatakan kepada CNBC pada hari Selasa bahwa Trump dapat menunjuk ketua The Fed yang baru sebelum Natal.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah usai sehari sebelumnya mencetak rekor tertinggi baru. Pada perdagangan Selasa tanggal 25/11/2025, indeks ditutup turun 48,36 poin atau 0,56% ke 8.521,89. Nilai transaksi tembus Rp31,26 triliun, melibatkan 57,55 miliar saham dalam 2,56 juta kali transaksi. Sebanyak 364 saham turun, 277 naik, dan 170 tidak bergerak. Sementara itu, investor asing tercatat melakukan aksi penjualan bersih senilai Rp308,05 miliar di seluruh pasar dan sebesar Rp1,50 triliun di pasar reguler. Meski demikian, investor asing juga mencatatkan pembelian bersih jumbo sebesar Rp1,19 triliun di pasar negosiasi dan tunai.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USDIDR dibuka dilevel 16670 dan bergerak turun di level 16655 seiring dengan pelemahan dollar dikarenakan meningkatnya ekspektasi pasar terhadap kemungkinan pemangkasan suku bunga US di Bulan Desember. Spot USDIDR kemudian bergerak di level 16670 sampai dengan penutupan. USDIDR diperkirakan akan bergerak di range 16600-16680. Imbal hasil obligasi pemerintah bergerak bervariasi dimana tenor 5th yang bergerak naik 4bps dimana pelaku pasar mengantisipasi lelang SRBI hari ini setelah pada lelang terakhir yield berada di 4.89%, sedangkan untuk tenor menengah dan panjang 10th, 15th dan 20th imbal hasil bergerak turun sebanyak 2bps dan 1bps. Adanya penguatan rupiah mendorong arus investasi masuk ke obligasi tenor menengah dan panjang.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Business Confidence NOV	70	68	69
AU	Inflation Rate MoM & YoY OCT	0.0% & 3.8%	0.5% & 3.6%	0.4% & 3.5%
JP	Leading Economic Index Final SEP		107.0	108.0
EA	ECB Financial Stability Review			
US	Initial Jobless Claims NOV/22		220K	224.0K
US	Durable Goods Orders MoM SEP		2.9%	0.2%

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.86%	0.28%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	24-Nov	25-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.23	6.20	(0.45)
INA 10 YR (USD)	4.95	4.94	(0.28)
UST 10 YR	4.02	4.00	(0.72)

INDEXES	24-Nov	25-Nov	%
IHSG	8570.25	8521.89	(0.56)
LQ45	863.35	857.16	(0.72)
S&P 500	6705.12	6765.88	0.91
DOW JONES	46448.27	47112.4	1.43
NASDAQ	22872.01	23025.5	0.67
FTSE 100	9534.91	9609.53	0.78
HANG SENG	25716.50	25894.5	0.69
SHANGHAI	3836.77	3870.02	0.87
NIKKEI 225	Closed	48659.5	N/A

FOREX	25-Nov	26-Nov	%
USD/IDR	16675	16660	(0.09)
EUR/IDR	19211	19289	0.40
GBP/IDR	21856	21956	0.46
AUD/IDR	10767	10816	0.45
NZD/IDR	9346	9446	1.07
SGD/IDR	12778	12805	0.21
CNY/IDR	2350	2352	0.08
JPY/IDR	106.39	106.84	0.43
EUR/USD	1.1521	1.1578	0.49
GBP/USD	1.3107	1.3179	0.55
AUD/USD	0.6457	0.6492	0.54
NZD/USD	0.5605	0.5670	1.16